

ISAK 20: PAJAK PENGHASILAN – PERUBAHAN DALAM STATUS PAJAK ENTITAS ATAU PARA PEMEGANG SAHAMNYA



PERMASALAHAN



- Perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang sahamnya dapat mempengaruhi liabilitas atau aset pajak kini dan liabilitas atau aset pajak tangguhan.
- Perubahan status pajak dapat terjadi karena, misalnya entitas yang go public, atau bila pemegang saham pengendali pindah ke luar negeri.
- ISAK 20 menjelaskan bagaimana entitas dapat memperhitungkan konsekuensi pajak atas perubahan status pajaknya atau para pemegang sahamnya.

INTERPRETASI



- Konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan atas perubahan status pajak entitas atau para pemegang sahamnya dikreditkan langsung atau dibebankan sesuai dengan posnya.
- Konsekuensi pajak yang terkait dengan laporan laba rugi dikreditkan langsung ke laporan laba rugi.
- Konsekuensi pajak yang terkait dengan pendapatan komprehensif lainnya dikreditkan langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.
- Konsekuensi pajak yang terkait dengan ekuitas dikreditkan langsung ke ekuitas.

Contoh



- Di Indonesia, pada tahun 2009 entitas dikenai tarif pajak 28%. Tetapi untuk entitas yang melakukan *IPO* pada tahun 2009 dikenai tarif pajak 25% (harus memenuhi beberapa syarat tertentu).
- Atas perubahan tarif pajak dari 28% ke 25% maka konsekuensi pajaknya menjadi sbb:

Contoh

Tarif pajak
lama: 28%

Tarif pajak
baru: 25%

Laporan Laba Rugi
Ex: piutang dagang, mesin

Laporan Laba Rugi
Ex: piutang dagang, mesin

Pendapatan komprehensif lain
Ex: Revaluasi aset tetap, perbedaan
pertukaran karena translasi laporan
keuangan operasional luar negeri

Pendapatan komprehensif lain
Ex: Revaluasi aset tetap, perbedaan
pertukaran karena translasi laporan
keuangan operasional luar negeri

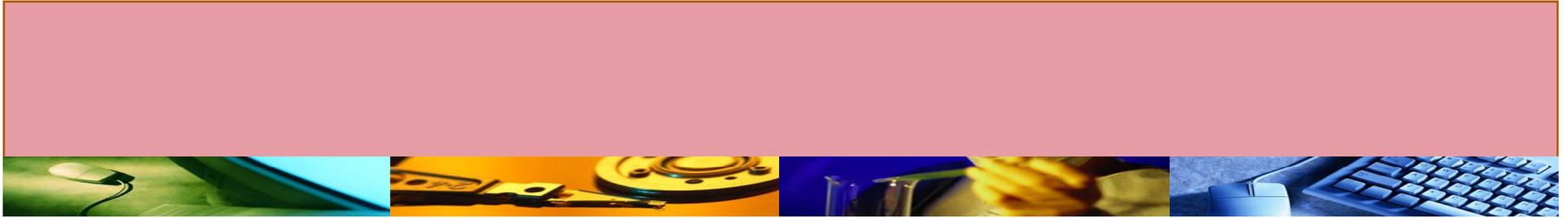
Ekuitas
Ex: penyesuaian saldo awal saldo laba
karena perubahan akuntansi secara
restrospektif, pengakuan awal
kompenen ekuitas atas instrumen
keuangan majemuk

Ekuitas
Ex: penyesuaian saldo awal saldo
laba karena perubahan akuntansi
secara retrospektif, pengakuan
awal kompenen ekuitas atas
instrumen keuangan majemuk

TANGGAL EFEKTIF



- Interpretasi ini berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 dan dianjurkan untuk melakukan penerapan dini. Namun untuk entitas yang melakukan kombinasi bisnis diharuskan untuk melakukan penerapan dini.



TERIMA KASIH

Dwi Martani

Departemen Akuntansi FEUI

martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com

<http://staff.blog.ui.ac.id/martani>

<http://staff.ui.ac.id/martani>

08161932935 atau 081318227080